

**PENDAPAT SISWA TENTANG LAYANAN INFORMASI BERKENAAN
DENGAN HUBUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
(Studi Deskriptif terhadap Siswa di SMPN 29 Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan strata 1 (S1)*



Oleh:

**Mellya Marza
79045/2006**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

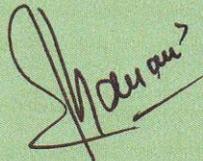
**PENDAPAT SISWA TENTANG LAYANAN INFORMASI BERKENAAN
DENGAN HUBUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
(Studi Deskriptif terhadap Siswa di SMPN 29 Padang)**

Nama : Mellya Marza
Nim / Bp : 79045 / 2006
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

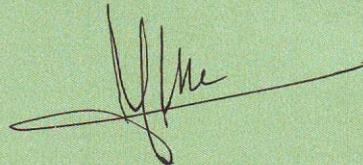
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dra. Khairani. M. Pd., Kons
Nip : 19561013 198202 2 001

Pembimbing 2



Dra. Yulidar Ibrahim. M. Pd., Kons
Nip : 19550805 198103 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

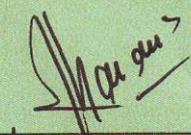
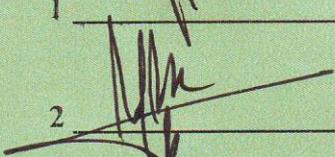
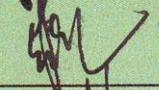
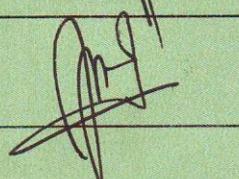
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENDAPAT SISWA TENTANG LAYANAN INFORMASI BERKENAAN
DENGAN HUBUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
(Studi Deskriptif terhadap Siswa di SMPN 29 Padang)**

Nama : Mellya Marza
Nim / Bp : 79045 / 2006
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Khairani. M. Pd., Kons	1 
Sekretaris	: Dra. Yulidar Ibrahim. M. Pd., Kons	2 
Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons	3 
Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons	4 
Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons	5 

ABSTRAK

Judul : Pendapat Siswa tentang Layanan Informasi berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya
Peneliti : Mellya Marza
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons
2. Dra. Yulidar Ibrahim , M. Pd., Kons

Layanan informasi berkenaan dengan pengembangan hubungan sosial dilaksanakan di sekolah bertujuan membantu terwujudnya hubungan sosial teman sebaya yang lebih harmonis dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun dan etika bertingkah laku. Kenyataan di lapangan masih banyak siswa belum mampu membina hubungan sosial yang sesuai dengan tata krama dan etika bertingkah, baik dengan guru, teman dan personil sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendapat siswa tentang layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, populasi sebanyak 244 orang siswa, teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 71 orang siswa SMP N 29 Padang. Instrumen penelitian adalah angket dan tehnik pengolahan data dengan persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara umum (1) Penyampaian materi layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya berkenaan dengan kejelasan dan kemenarikan cukup baik diterima siswa terlihat dari 46,2 % siswa menjawab setuju, (2) Penggunaan media dalam menyampaikan layanan informasi yang bervariasi cukup baik menurut siswa terlihat dari 46,5 % siswa menjawab setuju, (3) Sebanyak 51,6 % siswa setuju dengan pendekatan, teknik dan metode yang digunakan karena dapat membantu siswa memahami materi layanan informasi dengan baik, (4) Layanan informasi bermanfaat bagi siswa dalam membantu pengembangan hubungan sosial cukup baik terlihat dari 49,9 % siswa menjawab setuju.

Disarankan kepada beberapa pihak (1) Guru bimbingan dan konseling agar dapat meningkatkan pemberian layanan informasi berkenaan dengan pengembangan hubungan sosial siswa, (2) Kepala sekolah agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan informasi, (3) Peneliti berikutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan lebih lanjut tentang hubungan sosial dalam kaitannya dengan variabel yang bervariasi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendapat Siswa tentang Layanan Informasi Berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd, Kons selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing peneliti, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

5. Ibu Dr. Riska Ahmad.M.Pd.,Kons, Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd, Kons , dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti saat seminar proposal sampai pada penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu staf Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah banyak membantu penulis dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Kepala sekolah, guru, dan staf SMPN 29 Padang yang telah bersedia memberikan izin dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Siswa kelas VIII SMPN 29 Padang yang telah bersedia menjadi responden.
9. Kedua orang tua tercinta Martini, Sy, S.Sn (Ibu) dan Purn. Muzahar Muchtar (ayah) yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Kedua mertua Abu Bakar Mangkuto Alam (Ayah mertua) dan Lismawati (Ibu Mertua) yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini.
11. Ante Sri yang selalu setia mendengarkan keluhan-keluhan peneliti.
12. Kepada suami ku tercinta Doni Hermanto dan buah hati ku Rezky Melindo Ramadhan terima kasih atas dorongan, semangat serta senyuman yang diberikan membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat, rekan serta adik-adik tingkat dan semua pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan bernilai pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun pihak sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Asumsi	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Penjelasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendapat	13
1. Pengertian Pendapat	13
2. Jenis-jenis Pendapat	15
3. Proses Terbentuknya Pendapat	16
B. Layanan Informasi.....	17
1. Pengertian Layanan Informasi.....	17
2. Tujuan Layanan Informasi	18
3. Materi Layanan Informasi	20
4. Media Layanan Informasi	23
5. Metode Layanan Informasi	25
6. Manfaat Layanan Informasi	26
C. Hubungan Sosial	27
1. Pengertian Hubungan Sosial.....	27

2. Karakteristik Hubungan Sosial.....	30
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial	34
D. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Pengolahan Data	47
F. Tehnik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Pendapat Siswa tentang Kejelasan dan Kemenarikan Materi Layanan Informasi yang Berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya	48
2. Pendapat Siswa tentang Penggunaan Media Layanan Informasi ..	50
3. Pendapat Siswa tentang Pendekatan, Teknik dan Metode.....	51
4. Pendapat Siswa tentang Manfaat Layanan Informasi	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Pendapat Siswa tentang Kejelasan dan Kemenarikan Materi Layanan Informasi yang berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya	55
2. Pendapat Siswa tentang Penggunaan Media yang digunakan dalam Layanan Informasi	57
3. Pendapat Siswa tentang Pendekatan, Teknik, dan Metode Layanan Informasi	58
4. Pendapat Siswa tentang Manfaat Layanan Informasi	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	40
Tabel 2	Sampel penelitian	43
Tabel 3	Pendapat siswa tentang Kejelasan dan Kemenarikan Materi Layanan Informasi Berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya	49
Tabel 4	Pendapat Siswa tentang Penggunaan Media dalam Layanan Informasi berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya.....	50
Tabel 5	Pendapat Siswa tentang Teknik Layanan Informasi berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya.....	52
Tabel 6	Pendapat Siswa tentang Manfaat Layanan Informasi dalam Mengembangkan Pengetahuan dan Keterampilan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	37
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket	65
Lampiran 2. Angket Penelitian	66
Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian	71
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan Nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya Prayitno dan Marjohan (2008:38) juga mengemukakan bahwa:

Pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia tercermin dalam Hakikat dan Martabat Manusia (HMM) dengan hakikat manusia, dimensi kemanusiaan dan pancadayanya itu. Pendidikan seperti ini dilaksanakan oleh manusia dan untuk manusia, serta hanya terjadi dalam hubungan antar manusia.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal perlu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, hal ini bertujuan agar dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal dalam berbagai dimensi kehidupan baik dimensi sosial, emosional, intelektual dan moral. Oleh sebab itu diharapkan siswa dapat menjalankan perannya secara efektif dan efisien dalam kehidupannya sekarang dan dimasa yang akan datang.

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen penting pendidikan di sekolah, tujuannya adalah untuk membantu perkembangan potensi diri siswa seoptimal mungkin. Dalam bimbingan dan konseling ada 10 layanan, salah satu layanannya adalah layanan informasi. Layanan ini berguna untuk membantu siswa agar dapat mengatasi berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangannya, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Senada dengan hal di atas Prayitno (2006:6) mengemukakan layanan informasi yaitu layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan.

Melalui layanan informasi diharapkan siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dipergunakan sebagai bahan dalam mengenali diri dan menjalankan kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu Prayitno (2005:22) mengatakan bahwa layanan informasi bertujuan membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan kehidupan sebagai pelajar, anggota masyarakat.

Tujuan dari layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Sedangkan tujuan khususnya berkaitan dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Penguasaan informasi dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan siswa yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman, dan penguasaan siswa terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi.

Pelaksanaan layanan informasi di sekolah diberikan kepada siswa disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa itu sendiri. Salah satu layanan informasi yang diberikan guru BK di sekolah berkaitan dengan bidang pengembangan kehidupan sosial. Pengembangan kehidupan sosial bermaksud untuk dapat membantu siswa dalam membina hubungan sosial yang sehat dan efektif di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi tata krama, nilai-nilai agama dan adat istiadat. Senada dengan itu Prayitno (2006:5) mengemukakan :

Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta

mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Hurlock (dalam M. Ali dan M. Asrori, 2012:10) adalah berusaha :

1. Mampu menerima keadaan fisiknya.
2. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
3. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
4. Mencapai kemandirian emosional.
5. Mencapai kemandirian ekonomi.
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
7. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
10. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Havighurst (dalam Elida,2002:37) “ salah satu tugas yang harus dicapai dalam perkembangan remaja adalah membina hubungan yang lebih mantap dengan teman sebaya yang sama atau beda jenis kelamin”. Selain itu Havighurst (dalam Syamsu Yusuf,2001:57) menyatakan “sekolah mempunyai tanggung jawab dan peranan penting dalam membantu siswa mencapai tugas perkembangannya”. Begitu pentingnya sekolah pada umumnya dan guru BK pada khususnya membantu siswa dalam pencapaian tugas perkembangan siswa, untuk lebih jelas William Keys (dalam Syamsu Yusuf, 2001:72) menjelaskan tugas perkembangan remaja :

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua /figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya/orang lain, baik secara individu maupun kelompok.

4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Membuat self kontrol (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip dan falsafah hidup.
7. Mampu menyesuaikan diri dari kanak-kanak.

Dari penjelasan di atas, agar suksesnya siswa di sekolah maupun dalam periode perkembangannya, siswa dituntut untuk mampu membina hubungan sosial baik secara interpersonal maupun kelompok yang baik dengan orang-orang yang ada disekitarnya seperti guru dan teman sebaya. Hubungan sosial sangat penting dalam kehidupan siswa. Melalui hubungan sosial siswa belajar memahami orang lain, mengetahui tata krama dan mematuhi norma-norma yang berlaku dalam lingkungan sosial. Selanjutnya melalui hubungan sosial siswa dapat mengembangkan diri, belajar bersama, melakukan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan percaya diri. Sebaliknya, jika hubungan sosial siswa kurang berjalan efektif hal itu akan menimbulkan permasalahan bagi diri siswa dan dapat mengganggu proses belajarnya.

Hubungan sosial akan terjalin karena adanya interaksi individu. Moh. Ali dan Moh. Asrori (2011:85) mengungkapkan bahwa hubungan sosial ini mula-mula dimulai dari lingkungan rumah sendiri, kemudian mulai berkembang ke lingkungan sekolah dan dilanjutkan kepada lingkungan yang lebih luas yaitu teman sebaya. Melalui proses adaptasi di sekolah siswa akan berinteraksi dengan teman sebaya yang secara disadari atau tidak akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membina hubungan sosial.

Apabila kelompok teman sebaya menerimanya maka siswa tersebut akan merasa dihargai dan akan lebih mudah baginya untuk melakukan

penyesuaian diri dengan lingkungannya dalam membina hubungan sosial. Sehubungan dengan itu, Elida Prayitno (2006:94) menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya memungkinkan remaja belajar keterampilan sosial, mengembangkan minat yang sama, dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan dalam rangka pencapaian kemandirian. Teman sebaya dijadikan tempat memperoleh sokongan dan tempat melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang tua. Begitu pentingnya peranan teman sebaya bagi perkembangan sosial remaja, maka apabila terjadi penolakan dari kelompok teman sebaya dapat menghambat kemandirian dalam hubungan sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2013 ditemukan permasalahan hubungan sosial di kalangan siswa di SMP N 29 Padang antara lain siswa yang tidak mampu membina hubungan sosial dengan temannya, hubungan sosial dengan guru dan juga personil sekolah lainnya. Selanjutnya, hubungan siswa yang kurang harmonis terlihat melalui tidak adanya keakraban antara siswa dengan teman-temannya. Selain itu kecendrungan siswa bersikap kurang menghargai, melanggar tata krama yang ada di sekolah. Siswa cenderung berkata kasar kepada teman dan guru. Hal tersebut menimbulkan permasalahan bagi siswa yaitu tidak harmonisnya hubungan sosial siswa baik dengan teman sebayanya. Layanan informasi yang telah dilaksanakan oleh guru BK di SMPN 29 Padang masih ditemukan beberapa gejala siswa yang kurang serius dalam mengikuti layanan informasi, adanya siswa yang tidak mendengarkan informasi yang disampaikan.

Pelaksanaan layanan informasi masih terkendala oleh terbatasnya media dan metode yang digunakan.

Selanjutnya, hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru BK di SMP N 29 Padang pada tanggal 13 Mei 2013, diperoleh informasi bahwa tidak semua siswa mempunyai pandangan yang positif terhadap dirinya berkaitan dengan aspek sosial. Terdapat siswa yang kurang mampu (malu/takut) berinteraksi dengan teman sebaya, lebih sering terlihat sendiri. Namun, ada juga siswa yang memiliki pandangan yang positif terhadap kemampuan dirinya dalam hubungan sosial seperti senang teman sebaya, berani berinteraksi dengan teman sebaya dan mudah mendekati diri dengan teman sebaya.

Berdasarkan fenomena di atas betapa pentingnya layanan informasi dalam membantu pengembangan hubungan sosial siswa. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh melalui penelitian dengan judul **“Pendapat Siswa tentang Layanan Informasi berkenaan dengan Hubungan Sosial Teman Sebaya”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih banyak siswa kurang mengetahui bagaimana membina hubungan sosial.
2. Masih banyak siswa yang belum merasakan manfaat layanan informasi dalam membina hubungan sosial teman sebaya.
3. Terbatasnya materi layanan informasi yang diperoleh siswa tentang hubungan sosial.

4. Siswa tidak mampu membina hubungan dengan teman sebaya.
5. Masih banyak siswa tidak mematuhi tata krama dalam hubungan sosial.
6. Kurang harmonisnya hubungan siswa dengan teman sebaya.
7. Keterbatasan penggunaan media dalam penyajian layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi dalam :

1. Materi layanan informasi yang telah diberikan berkenaan dengan pengembangan hubungan sosial teman sebaya.
2. Media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.
3. Pendekatan, teknik serta metode berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.
4. Manfaat layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Pendapat siswa tentang layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya di SMPN 29 Padang”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapat siswa tentang kejelasan dan kemenarikan materi layanan informasi yang berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang penggunaan media layanan informasi yang berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang pendekatan, teknik serta metode berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya?
4. Bagaimana pendapat siswa tentang manfaat layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pendapat siswa tentang kejelasan dan kemenarikan materi layanan informasi yang telah diberikan berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.
2. Pendapat siswa tentang penggunaan media dalam layanan informasi yang berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.
3. Pendapat siswa tentang pendekatan, teknik, dan metode berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.
4. Pendapat siswa tentang manfaat layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.

G. Asumsi

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi sebagai berikut :

1. Layanan informasi dapat membantu siswa mengembangkan hubungan sosial dengan teman sebaya.
2. Setiap individu memerlukan hubungan sosial dengan orang lain.
3. Melalui layanan informasi siswa dapat mengembangkan diri di lingkungan sosialnya.

H. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, agar dapat membangun, membina serta mengembangkan hubungan sosial yang lebih baik, sehingga membantu terciptanya suasana yang harmonis diantara sesama siswa.
2. Bagi guru BK, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti guna meningkatkan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dimasa yang akan datang.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan khususnya untuk Bimbingan dan Konseling serta memfasilitasinya seperti, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang agar guru BK dapat menjalankan fungsi dan tugasnya sebagaimana mestinya dalam mengembangkan hubungan sosial
4. Bagi jurusan BK, sebagai pedoman untuk mempersiapkan tenaga guru BK yang profesional.
5. Bagi peneliti, untuk referensi dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan serta wawasan.

I. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan kata yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa kata yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pendapat

Onong Ukhajana Effendi (1992:80) “pendapat adalah evaluasi yang dinyatakan secara verbal mengenai suatu objek, orang atau peristiwa”. Menurut Abu Ahmadi (1998:174) mengatakan bahwa “pendapat adalah hasil pekerjaan pikiran yang meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lain dan dinyatakan dalam satu kalimat”. Pendapat merupakan perwujudan dari tanggapan atau respon yang dimunculkan siswa. Pendapat tersebut muncul berdasarkan hasil pemahaman siswa tentang layanan informasi yang diberikan sehubungan dengan pengembangan hubungan sosial. Pendapat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, bagaimana tanggapan siswa terhadap layanan informasi yang telah diberikan berkenaan dengan pengembangan hubungan sosial teman sebaya.

2. Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2006:6) layanan informasi yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan. Dengan adanya layanan informasi dapat menambah pemahaman dan pengetahuan siswa dalam membina hubungan sosial, sehingga siswa mampu untuk diterima

dalam pergaulan. Selanjutnya Prayitno (2006:12) layanan informasi memuat materi, media, metode, dan waktu pelaksanaan layanan informasi tidak diteliti. Layanan Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat siswa tentang layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.

3. Hubungan Sosial

Menurut Anna Alisyahbana,dkk (dalam Moh.Ali dan Moh. Asrori,2012:85) hubungan sosial diartikan sebagai “cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang disekitarnya dan bagaimaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya”. Kesulitan hubungan sosial dengan teman sebaya atau teman di sekolah sangat mungkin terjadi manakala individu dibesarkan dalam suasana pola asuh yang penuh unjuk kuasa dalam keluarga.

Hubungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat siswa tentang layanan informasi berkenaan dengan hubungan sosial teman sebaya.